

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sistem yang kompleks membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menjadi bagian dari berbagai perangkat yang saling berhubungan dari internal. Rangkaian masukan, proses, dan keluaran dari pendidikan, berbagai perangkat yang saling berhubungan tersebut membutuhkan jaminan kuantitas dan kualitas yang layak dari berbagai pihak yang terkait. Tentu saja hal ini sesuai amanat Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945 Pasal 31, yang menyebutkan bahwa "seluruh warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan". Satuan pendidikan tidak hanya dipusatkan di kota besar tertentu, melainkan harus ada pemerataan pendidikan di seluruh provinsi Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga mempermudah warga negaranya untuk menjangkaunya. Jumlah peserta didik yang diterima di salah satu satuan pendidikan adalah input dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Jumlah lulusan yang dihasilkan adalah output dari proses penyelenggaraan pendidikan, sedangkan kegiatan belajar mengajar adalah proses untuk menghasilkan jumlah keluaran yang dapat dijamin kepastian dan kualitasnya.

Sebagaimana target dari rencana pendidikan yang diimplementasikan oleh pemerintah, disamping itu target pemerataan dan perluasan jangkauan pendidikan, relevansi dan peningkatan kualitas pendidikan, maka target selanjutnya yang sangat penting adalah tentang pengelolaan sistem pendidikan. Pengelolaan sistem pendidikan saat ini lebih diarahkan kepada sistem yang efisien dilihat dari sudut internal efisiensi pendidikan. Balai penelitian dan pengembangan (Balitbang) Depdiknas (2002: 41) dijelaskan bahwa "agar sasaran di bidang pendidikan dapat dicapai secara efisien atau berdaya guna dalam arti dapat memberikan hasil yang baik dengan tidak menghamburkan sumber daya yang ada seperti uang, waktu, tenaga dan sebagainya".

Diantara pokok permasalahan serius dalam pendidikan di Indonesia saat ini diantaranya yaitu kebutuhan warga negara Indonesia yang tinggi terhadap pendidikan yang berkualitas, hal ini membuktikan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu sendi kehidupan yang kuat dan berwibawa, serta mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pengembangan peradaban Indonesia.

Adanya kesadaran tentang kegiatan belajar mengajar ini mendorong orang tua dan peserta didik untuk berkompetisi mencari satuan pendidikan yang terbaik pada saat diselenggarakannya proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Pada setiap awal tahun pelajaran baru, agenda rutin yang diadakan oleh satuan pendidikan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pokok sekolah di bidang kesiswaan yaitu kegiatan penerimaan peserta didik baru atau disingkat dengan PPDB melalui proses rekrutmen, dan mengumpulkan calon peserta didik baru menjadi peserta didik baru pada jenjang pendidikan tertentu. Agenda ini diselenggarakan dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik atau daya tampung untuk rombongan belajar baru. Kesempatan saat inilah orang tua sibuk mencarikan satuan pendidikan kepada putera puterinya tanpa mempedulikan apapun, asalkan putera puterinya mendapat kesempatan pendidikan di sekolah yang diharapkan.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan agenda yang penting untuk diselenggarakan pada setiap jenjang dan jenis satuan pendidikan. Hal ini dilakukan karena jika tidak ada penerimaan maka sekolah tidak memperoleh peserta didik. Apabila hal ini terjadi maka keberadaan sekolah pun akan terganggu. Sehingga dalam waktu yang singkat sekolah bisa saja ditutup dikarenakan tidak memperoleh peserta didik baru sesuai dengan kuota yang telah direncanakan. "Penerimaan peserta didik baru pada sebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan" (Mustari, 2014: 111).

Hal penting dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) yaitu terpenuhinya kuota siswa baru sesuai daya tampung di sekolah tersebut. Tim dosen UPI (2013: 203) menjelaskan bahwa "Peserta didik merupakan salah satu komponen sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah".

Disamping itu kehadiran peserta didik baru tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, melainkan juga bagian dalam menciptakan lembaga yang berkualitas. Sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang mereka miliki, mulai potensi jasmani, kecerdasan berfikir, sosial, emosional dan kewajiban siswa.

Oleh karena itu, diantara aspek terpenting yang harus diterapkan pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) yaitu manajemen atau pengelolaan yang

berusaha mengoordinasikan seluruh elemen untuk mencapai tujuan dari penerimaan peserta didik baru (PPDB) tersebut.

Menurut Sudjana (2000: 17) menjelaskan bahwa “manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi”. Sedangkan definisi manajemen dijelaskan pula oleh Stoner yang dikutip Handoko (2006: 18) bahwa, “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha–usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lain yang ada dalam organisasi, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Manajemen pada hakekatnya adalah kegiatan manajerial yang dilakukan oleh seorang manajer tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri. Manajerial menurut Fayol yang dikutip oleh Fattah (2008: 13) diantaranya adalah “perencanaan, pengorganisasian, pengkomandoan, pengkoordinasian, dan pengawasan”. Manajerial juga adalah bagian dari kegiatan “fungsi administratif dalam manajemen yang terdiri dari fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, termasuk pengaturan staf, pelaksanaan termasuk pengarahan, bimbingan, koordinasi dan komunikasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan” (Nawawi, 2005:49).

Kegiatan manajerial di sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial dengan benar. Oleh karena itu dibutuhkan fungsi manajemen. Sebagaimana Terry (2005) menjelaskan bahwa “manajemen merupakan proses yang khas terdiri atas tindakan, dimulai atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*) dan yang terakhir adalah pengawasan (*controlling*) yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain”. Sehingga, kepala sekolah harus mengadakan kegiatan manajerial dalam sekolah untuk menghasilkan tujuan baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Penelitian ini hanya membahas tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan penerimaan peserta didik baru, dikarenakan merupakan fungsi pokok dalam sebuah kegiatan manajemen.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mengadakan prasurvei pada hari Rabu, 10 November 2021 ke SMP Muhammadiyah 4 Metro dalam rangka

untuk memperoleh data tentang Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Prasurei dilakukan dengan metode wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Adapun hasil prasurei yang peneliti dapatkan yaitu:

Tabel 1.1 Data prasurei perkembangan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Muhammadiyah 4 Metro

| No | Tahun Pelajaran | Target Peserta Didik Baru | Jumlah Peserta Didik Baru | Kesenjangan |
|----|-----------------|---------------------------|---------------------------|-------------|
| 1. | 2017/2018       | 40                        | 11                        | 29          |
| 2. | 2018/2019       | 40                        | 17                        | 23          |
| 3. | 2019/2020       | 40                        | 32                        | 8           |
| 4. | 2020/2021       | 40                        | 40                        | 0           |
| 5. | 2021/2022       | 40                        | 44                        | +4          |

Hasil wawancara dengan Bapak Agus Pujiyanto selaku kepala SMP Muhammadiyah 4 Metro tentang perkembangan penerimaan peserta didik baru selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Peneliti berasumsi bahwa peningkatan jumlah peserta didik tersebut tidak terlepas dari implementasi manajemen kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Implementasi manajemen kepala sekolah tersebut dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap penerimaan peserta didik baru (PPDB). Meskipun setiap tahun mengalami peningkatan, akan tetapi jumlah peserta didik baru yang diterima belum memenuhi target yang ingin dicapai dan belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, yaitu jumlah peserta didik di dalam satu rombongan belajar (rombel) untuk jenjang SMP minimal berjumlah dua puluh (20) orang dan maksimal adalah tiga puluh dua (32) orang. Sehingga rombongan belajar yang disediakan oleh sekolah belum terisi secara penuh.

Kemudian Bapak Mislan selaku guru dan panitia PPDB sekaligus Kepala SMP Muhammadiyah 4 Metro periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 menjelaskan bahwa beberapa faktor penyebab jumlah peserta didik baru belum mencapai target yang terjadi antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Adapun faktor tersebut diantaranya adalah regulasi atau pergantian kepala sekolah yang terjadi pada tahun pelajaran 2017/2018 sehingga manajemen

kepala sekolah belum berjalan secara efektif, persaingan antar sekolah baik negeri maupun swasta khususnya di Kecamatan Metro Utara, sarana dan prasarana sekolah belum memadai yang mengakibatkan calon peserta didik tidak berminat mendaftar, mayoritas masyarakat sekitar sekolah adalah mengikuti ajaran yang dipahami oleh Nahdlatul Ulama sehingga membuat para orangtua merasa khawatir jika menyekolahkan anaknya ke sekolah Muhammadiyah, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki sekolah yakni hanya memiliki 10 orang guru dan 1 orang tenaga kependidikan yang mengakibatkan pelaksanaan PPDB menjadi terlambat dan terhambat karena bersamaan dengan tugas mengajar di sekolah, dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Metro Utara selaku penyelenggara bidang pendidikan tingkat menengah pertama (SMP), belum mampu memberikan solusi atas permasalahan keuangan sekolah yang belum mencukupi.

Berdasarkan batasan permasalahan dan hasil prasurvei di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang implementasi manajemen kepala sekolah dalam Peningkatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Muhammadiyah 4 Metro pada tahun pelajaran 2021/2022.

## **B. Fokus Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan batasan permasalahan di atas, maka diambil gambaran tentang rumusan masalah yang akan dijadikan pokok kajian dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Muhammadiyah 4 Metro?
- b. Bagaimanakah peningkatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Muhammadiyah 4 Metro?

### **2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

- b. Untuk mengetahui peningkatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

### **3. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan khasanah ilmiah bagi pengembangan bidang magister administrasi pendidikan khususnya untuk program studi Magister Administrasi Pendidikan (MAP) Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap lembaga pendidikan khususnya SMP Muhammadiyah 4Metro terkait dengan manajemen kepala sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah, sehingga ada langkah nyata dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru (PPDB).

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Metro  
Alamat : Jalan Dr. Sutomo Nomor 35  
Kelurahan : Purwosari  
Kecamatan : Metro Utara  
Kabupaten/Kota : Metro  
Provinsi : Lampung  
Kode Pos : 34117  
Telephon : 081368916848  
NPSN : 10807595